

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah upaya dalam ilmu pengetahuan yang dioperasikan untuk memperoleh faktor-faktor dan prinsip-prinsip dengan hati-hati, sabar, sistematis untuk mewujudkan suatu kebenaran. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini berjenis pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi suatu konteks yang alami (natural setting).¹ Menurut Bodgan dan Taylor mendefinisikan metodologi ini sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²

Dengan pendekatan metode penelitian kualitatif tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peran Pengasuh Pondok Pesantren dalam Membentuk Pendidikan Moral Generasi z dan Generasi alpha di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh

¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Solo: Cakra Books, 2014), 87.

² Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 4.

B. Kehadiran Peneliti

Ciri khas dari penelitian kualitatif tidak dapat di pisahkan dari pengamatan, sebab peranan penelitianlah yang menentukan keseluruhan skenarionya yaitu jalannya penelitian secara runtut.³ Untuk itu dalam penelitian ini bertindak sebagai instrument kunci maka penelitian berusaha berintraksi secara langsung dengan subyek penelitiannya secara alamiyah, partisipan penuh sekaligus pengumpulan data yang berkaitan dengan peran pengasuh pondok pesantren dalam mendidik santri generasi z dan generasi alpha sehingga dapat menghadapi perubahan zaman, sedangkan instrument yang lain sebagai penunjang. Kehadiran penelitian sebagai pengamat penuh dalam hal yang akan diteliti dan melekukan wawancara langsung dengan pelaku subyek yang di teliti serta pengasuh pondok pesantren al baqoroh.

Ciri-ciri manusia sebagai *key instrument* penelitian antara lain:⁴

1. Responsife.
2. Dapat menyesuaikan diri
3. Menekankan keutuhan
4. Mendasarkan diri atas perluasan
5. Memproses data secepatnya
6. Memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasikan dan mengihtisarkan.

³ Lexy J Moleong, *Metodelogy Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009), 6.

⁴ Lexy J Moleong, *Metodelogy Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), 169

Peneliti datang pertama kali di Pondok Pesantren Putri Al-baqoroh Jl.K.H. Abdul Karim Ds.Lirboyo Kec.Mojoroto Kab.Kediri sebagai peneliti pada tanggal 07 Februari 2024. Peneliti melakukan tinjau lokasi untuk melakukan penelitian awal guna membuat suatu latar belakang tentang adanya fenomena tertentu di pondok pesantren putri Al-baqoroh ini. Setelah itu peneliti bertemu dengan ketua pondok yang kemudian bertanya-tanya mengenai pengaruh moral santri terhadap pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada para santri putri Al-baqoroh. Meskipun peneliti belum menyerahkan surat ijin penelitian dari UI Tribakti Lirboyo beliau berkenan menerima peneliti untuk melakukan penelitian awal.

Pada tanggal 23 Februari 2024 peneliti datang lagi ke Pondok Pesantren Putri Al-baqoroh Jl.K.H. Abdul Karim Ds.Lirboyo Kec.Mojokerto Kab.Kediri untuk menyerahkan surat ijin penelitian dari UI Tribakti Lirboyo. Pada saat itu peneliti bisa langsung bertemu dengan pengasuh Pondok Pesantren Putri Al-baqoroh Lirboyo yaitu Ibu nyai Hj.Nur Hannah kemudian beliau memberikan ijin penelitian kepada peneliti untuk melakukan penelitian di pondok pesantren. Pada tanggal 31 mei 2024 peneliti datang Kembali ke Pondok Pesantren Putri Al-baqoroh Jl.K.H. Abdul Karim Ds. Lirboyo Kec.Mojoroto Kab.Kediri untuk mewawancarai pengasuh pondok terkait permasalahan moral generasi z dan generasi alpha di pondok pesantren dan peran pengasuh pondok pesantren dalam membentuk Pendidikan moral generasi z dan generasi alpha pada pukul 09.30-11.00 wib.

Pada tanggal 09 juni 2024 peneliti datang kembali ke Pondok Pesantren Putri Al-baqoroh Jl.K.H. Abdul Karim Ds.Lirboyoy Kec.Mojoroto Kab.Kediri untuk mewawancarai pengurus pondok Al-baqoroh mengenai membentuk pendidikan moral generasi z dan generasi alpha dan menanggulangi dekadensi moral yang terjadi pada santri generasi z dan generasi alpha di pondok pesantren putri al-baqoroh.

Pada tanggal 21 juni 2024 peneliti datang kembali ke Pondok Pesantren Putri Al-baqoroh Jl.K.H. Abdul Karim Ds.Lirboyoy Kec.Mojoroto Kab.Kediri untuk mencari data yang terkait lembaga Pondok Pesantren Putri Al-baqoroh Jl.K.H. Abdul Karim Ds.Lirboyoy Kec.Mojoroto Kab.Kediri. Data tersebut kemudian dijadikan peneliti sebagai bahan untuk membuat skripsi. Pada hari tersebut peneliti memperoleh data untuk di jadikan bahan. Pada saat itu juga peneliti bertanya kepada kepada pengasuh Pondok Pesantren Putri Al-baqoroh Jl.K.H. Abdul Karim Ds.Lirboyoy Kec.Mojoroto Kab.Kediri terkait Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Putri Al-baqoroh Jl.K.H. Abdul Karim Ds.Lirboyoy Kec.Mojoroto Kab.Kediri tersebut. Untuk selanjutnya peneliti terus menerus menggali data dalam waktu yang tepat dan sesuai dengan kesempatan informasi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di pondok pesantren putri Al-Baqoroh Jln.K.H.Abdul Karim Ds. Lirboyoy Kec. Mojoroto Kab. Kediri Prov. Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan pada santri generasi z dan generasi alpha yang ada di pondok pesantren al baqoroh. Pemelihan lokasi penelitian ini berangkat dari suatu masalah yang timbul berdasarkan pengamatan. Masalah yang

diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana peran pengasuh pondok pesantren dalam membentuk Pendidikan moral generasi z dan generasi alpha agar siap menghadapi perubahan zaman.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah berupa sumber data primer dan sekunder, yang terdiri dari:

- a. Sumber primer, sumber data primer, yaitu data yang di peroleh langsung dari subyek penelitian sebagai sumber informasi yang di cari. Data ini di sebut juga dengan tangan pertama. Atau data yang langsung yang berkaitan dengan obyek riser. Sumber data dalam penelitian ini adalah Peran pengasuh pondok pesantren dalam membentuk generasi Z dan generasi Alpha.
- b. Sumber sekunder, sumber data tambahan menunjang data pokok, yaitu buku atau artikel berperan sebagai pendukung primer yang berkaitan dengan pesantren dalam menghadapi generasi z dan generasi Alpha.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang staregis dalam penelitian, tujuan diadakannya suatu penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa penelitian mengetahui teknik pengumpulan data, sudah tentu penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang sudah ditentukan.⁵

⁵ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, PTK, dan R & D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 158-159.

a. Teknik Observasi

Beberapa alasan mengapa teknik observasi atau pengamatan digunakan dalam penelitian ini. Pertama, didasarkan atas pengamatan pengalaman secara langsung. Kedua, memungkinkan peneliti mengamati aktifitas sehari-hari obyek penelitian, karakteristik fisik situasi sosial dan perasaan pada waktu menjadi bagian dari situasi tersebut. Tujuan pengumpulan data menggunakan teknik observasi untuk menyajikan gambaran nyata dari peristiwa atau kejadian sebagai bahan untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan juga evaluasi.⁶ Penelitian ini pengamat bertindak sebagai partisipan. Dalam penelitian ini pengamat bertindak sebagai partisipan karena untuk mengetahui hasil observasi, merupakan alat yang penting dalam penelitian kualitatif.

Peneliti mengandalkan pengamatan dalam pengumpulan data di lapangan. Dapat dikatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, “jantungnya adalah catatan lapangan”. Catatan lapangan penelitian ini bersifat deskriptif. Yaitu bahwa catatan lapangan ini berisi gambaran tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan fokus penelitian.⁷

b. Teknik wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh informasi dengan cara melakukan Tanya Jawab (mengajukan pertanyaan sesuai dengan kebutuhan

⁶ Erwin Widiaworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*, (Yogyakarta: Araska Publisher, 2018), 147-148.

⁷ Ibid, 156.

dan kondisi saat wawancara dilakukan).⁸ Wawancara yang digunakan berupa garis-garis besara yang akan ditanyakan.

Dalam penelitian ini orang-orang yang akan diwawancarai untuk dijadikan informasi adalah

- 1) Ning Sheila Hasina selaku penasehat pondok: wawancara bertujuan untuk menggali data Bagaimana latar belakang berdirinya pondok pesantren al-baqoroh.
- 2) Sakira najwa nafisah selaku pimpinan pondok: wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang dampak perubahan zaman yang ada di pondok pesantren al-baqoroh dan juga peran pesantren dalam mendidik santrinya dalam menghadapi perubahan zaman.
- 3) Beberapa santri generasi z dan generasi alpha: wawancara bertujuan untuk mengetahui bagaimana para santri dalam membentengi dirinya dalam menghadapi perubahan zaman.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlalu. Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan informasi melalui dokumen, yaitu segala catatan baik berbentuk catatan dalam kertas (hard copy) maupun elektronik (*softcopy*) yang berupa buku, artikel, catatan harian, undang-undang, notulen, blog, halaman web, foto, karya monumental dari seseorang dan lainnya.

⁸ Deddy Mulyana. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2013. 181

Dalam penelitian ini dokumen yang di butuhkan yaitu Sejarah berdirinya pondok pesantren putri al-baqoroh, letak geografis pondok pesantren putri al-baqoroh, visi dan misi pondok pesantren putri al-baqoroh, sarana dan prasarana di pondok pesantren putri al-baqoroh, keadaan ustadzah dan santri putri di pondok pesantren al-baqoroh dan kegiatan di pondok pesantren putri al-baqoroh.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahanlain, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, memilih mana yang penting yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁹

Teknik analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intreraktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data, meliputi: reductiondata, displaydata, dan conclusion/verification.¹⁰

⁹ *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan* (Ponorogo: P2MP IAIN Ponorogo, 2018), 47-48.

¹⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: GP Press, 2009), 140.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, keabsahan data ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaannya), kredibilitas data yang dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil di kumpulkan keabsahan menurut Lexy J.Moleong antara lain:

1. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan sesuatu yang ada di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu.
2. Ketekunan pengamat, hal ini dilakukan untuk lebih mendalami pengamat dan memahami apa yang sedang diteliti.
3. Pengecekan anggota, pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data, para anggota yang terlibat mewakili mereka dimanfaatkan untuk memberikan reaksi dari segi pandangan dan situasi mereka sendiri terhadap data yang telah diorganisasikan peneliti.
4. Perpanjang keikutsertaan, menuntut peneliti agar tertuju kedalam lokasi dalam waktu cukup panjang untuk meningkatkan drajat kepercayaan.
5. Pemeriksaan sejalan melalui diskusi, teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik Bersama rekan-rekan sejawat.
6. Analisis kasus negative, dilakukan dengan jalan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola kecenderungan informasi yang telah di kumpulkan dan digunakan untuk bahan pembanding.
7. Kecukupan referensi, referensi digunakan sebagai bahan rujukan dan pembanding.
8. Uraian rinci, menuntut peneliti agar hasil penelitian di uraikan secara teliti dan secermat mungkin, menggambarkan konteks penelitian yang diselenggarakan.
9. Auditing, dimanfaatkan untuk memeriksa ketergantungan dan kepastian data.¹¹

¹¹ Lexy J. Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. h 175-183

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada tiga tahapan dan ditambah dengan tahapan terakhir. Tahap-tahap penelitian tersebut adalah:

a. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap ini ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Tahap pralapangan ini meliputi: Menyusun rancangan penelitian, memiliki lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai laporan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian yang menyangkut persoalan penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan yaitu: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta mengumpulkan data.

c. Teknik Analisis Data

Peneliti melakukan analisis terhadap data-data yang telah dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis ini meliputi: mengatur analisis data, menjabarkan keunit-unit, melakukan sintesa, memiliki nama yang penting dan membuat kesimpulan.¹²

d. Tahap Penulisan Hasil Lapangan

Dalam tahap ini, peneliti menangkap hasil peneliti yang sistematis sehingga dapat dipahami dan diikuti alurnya oleh pembaca. Hasil penelitian penulisan laporan tidak terlepas dari keseluruhan tahapan kegiatan dan

¹² Ibid., 127-148.

unsur-unsur peneliti. Melaporkan hasil peneliti merupakan suatu tuntutan mutlak bagi peneliti. Peneliti hendaknya berpegang teguh sehingga ia membuat laporan apa adanya, objektif walaupun menghadapi banyak kesulitan.¹³



¹³ Lexy J. Moleong, 215-216